

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Pondok Pesantren Al-Falah Putera Putera<sup>1</sup>**

###### **a. Latar belakang berdirinya**

Pondok Pesantren Al-Falah Putera Putera Banjarbaru tumbuh dan berkembang dalam usia yang relative sangat muda, dengan pertumbuhan secara alami, dan disirami dengan doa restu kaum muslimin dan muslimat para pencinta ilmu agama disertai bantuan moril dan materil dari masyarakat serta disertai keberkahan dari Allah SWT. Berdirinya Pondok Pesantren Al-Falah Putera yang tergolong masih sangat muda, dipercepat dengan berbagai macam situasi serta tantangan kemerosotan akhlak dikalangan umat manusia, maka pertumbuhan dan perkembangannya sekaligus mempercepat menjadi dewasa untuk tegak dan sadar untuk menghadapi umat dunia pada umumnya dan lingkungan Pondok Pesantren Al-Falah Putera khususnya, dengan mencoba membina dan menumbuhkan kader-kader muda yang mempunyai pengetahuan tentang ilmu keagamaan.

Yayasan beserta seluruh pimpinan dan karyawan serta keluarga besar Pondok Pesantren Al-Falah Putera menurut posisi, profesi, dan kemampuannya masing-masing bertekad bulat untuk senantiasa berusaha

---

<sup>1</sup> Tim Redaksi Al Falah, *Buletin Al Falah; Media Informasi Tahunan: edisi perdana tahun 2008*, (Banjarbaru: Pondok Pesantren Al Falah, 2008), h. 20

membina dan memupuknya dengan berusaha melangkah setapak demi setapak, selangkah demi selangkah untuk menanamkan peranan mereka dibidang pendidikan dan dakwah Islamiyah.

Lembaga ini beri nama Al-Falah yang mana kata ini diambil dari lafadz adzan yang berbunyi *Hayya Alal Falah* yang bermakna *al-Fauz Wa an-Najah* (Keberuntungan dan Keselamatan). Maka dari kata tersebut para pendiri berkeinginan orang-orang yang berada didalamnya serta para kaum muslim yang membantu kelancaran pendidikan di Pondok Pesantren Al-Falah Putera terus menerus mendapat keberuntungan serta keselamatan baik di dunia serta di akhirat kelak.

Perkembangan sosial dan agama di Indonesia telah mewariskan kepada kita dua sistem pendidikan agama dan sistem pendidikan umum. Pondok Pesantren Al-Falah Putera tumbuh dan berkembang dalam usia yang relative muda, dengan pertumbuhan secara alami, dan disirami dengan doa' restu kaum muslimin dan muslimat pencinta agama, yang dipupuk bantuan moril dan materil dari masyarakat Islami simpatisan, serta keberkahan dari Allah Swt. Tuhan alam semesta.

Berdirinya Pondok Pesantren Al-Falah Putera yang masih mudah, dipercepat oleh pelbagai situasi tantangan kermosotan akhlak dikalangan ummat manusia, maka pertumbuhan dan perkembangannya sekaligus mempercepat menjadi dewasa untuk tegak dan sadar menghadapi ummat dunia pada umumnya dan lingkungan Pondok Pesantren Al-Falah Putera.

Pondok Pesantren Al-Falah Putera sudah terdaftar pada Kementerian Agama dengan nomor statistik 512637101016 dan terdaftar wajib pajak dengan nomor NPWP Yayasan 15852247731, pendirian pesantren ini diprakarsai oleh Al Mukkarram K.H. Muhammad Tsani yang lebih dengan dengan sebutan *Guru Tani* seorang ulama dan mubaligh, juga seorang pejuang yang tidak asing lagi dikalangan umat Islam di Indonesia terutama di daerah Kalimantan Selatan, Jawa dan sekitarnya, bahkan sampai ketanah Tambilahan, Indra Giri dan Malaysia dengan di bantu oleh pra kerabat beliau serta para dermawan di Kalimantan Selatan.

Pondok Pesantren Al-Falah Putera didirikan pada tanggal 26 Juli 1975 M/ 06 *Rajab* 1395 H yang beralamat di Jl. A. Yani RT.006/RW.002 Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Dulu saat awal pendiriannya daerah ini masih kawasan hutan, penduduknya sangat sedikit dan belum layak dilalui oleh kendaraan bermotor roda empat, dan sekarang sudah menjadi pemukiman ditengah kota, karena tempatnya berada langsung di jalan provinsi sebagai jalur penghubung antara kota dan provinsi. Keadaan kehidupan sosial masyarakat cukup baik dan agamis yang membanggakan dan kehidupan politik yang kondusif serta keadaan ekonomi masyarakat berada pada taraf prasejahtera. Pondok Pesantren Al-Falah Putera tidak berada di bawah naungan organisasi politik maupun sosial masyarakat lainnya, tetapi berada di bawah naungan Yayasan yang bernama “Yayasan Al-Falah” yang bersifat independen dan mandiri. Lembaga pendidikan

pesantren ini di operasionalkan pada tanggal 12 Januari 1976 Masehi yang bertepatan dengan tanggal 10 Muharram 1396 H dengan jumlah santrinya 29 orang.

#### **b. Pendidikan dan Kurikulum**

Kurikulum yang digunakan ada 2 macam, yaitu: Kurikulum Pondok Pesantren Al-Falah Putera dan Kurikulum Departemen Agama. Kurikulum dan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Falah Putera mengutamakan menggunakan sistem pendidikan penguasaan terhadap Kitab Kuning (Kitab Klasik), sehingga santrinya dipacu untuk dapat menyerap dan menguasai serta memahami kandungan kitab kuning tersebut, adapun jenjang pendidikan yang harus ditempuh oleh para santri ada 3 tingkatan, yaitu:

1)	Tingkatan Tajhizi (Pesiapan)	1 tahun
2)	Tingkatan Wustha	3 tahun
3)	<u>Tingkatan Ulya</u>	<u>3 tahun</u>
	Jumlah	7 tahun

Kegiatan Belajar Mengajar untuk kurikulum pesantren ini dilaksanakan mulai 07.45 s.d. 10.00 Wita. Waktu pembelajaran dibagi 3 waktu diselingi waktu istirahat yaitu pada pukul 10.00 s.d. 10.30 Wita, kemudian waktu istirahat kedua dimulai jam 12.30 sd. 13.00 Wita.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dokument Tata Usaha Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru Januari, 2020

Selanjutnya Kegiatan belajar mengajar untuk kurikulum dari kementean agama yaitu jenjang MTs, MA dan STAI Al-Falah. Untuk kurikulum Departemen Agama (sekarang Kementerian Agama) jenjang pendidikan terdiri dari :

- 1) Madrasah Tsanawiyah (MTs)
- 2) Madrasah Aliyah (MA) dan
- 3) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah

Kegiatan Belajar Mengajar untuk kurikulum ini dilaksanakan mulai 13.00 s.d. 18.00 WITA, diselingi istirahat sekedar untuk menunaikan shalat ashar, kemudian KBM dilanjutkan pukul 16.30 sd. 18.00 WITA

**c. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**

Visi Pondok Pesantren Al-Falah adalah “Penguasaan Ilmu Fardhu A’in dan Kifayah, Mengakar ditengah masyarakat, berorientasi kepada imtaq dan iptek menuju hidup mandiri”. Sedangkan misinya adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan amanat aqidah ahlussunnah wal jamaah melalui pengembangan pendidikan secara kuantitatif dan kualitatif
- 2) Memberdayakan kader perjuangan muslim yang berwawasan ahlussunah wal jamaah
- 3) Mengembangkan potensi kemanusiaan dengan segala dimensinya, baik dimensi intelektual, moral, ekonomi, social dan cultural dalam rangka menciptakan SDM yang handal.

Adapun tujuannya adalah “Menyiapkan generasi muda yang mampu menghadapi tantangan dimasa yang akan datang”. Strategi untuk melaksanakan tujuan ini adalah sebagai berikut

- 1) Pemerataan Kesempatan yaitu setiap orang yang mempunyai kesempatan dan peluang yang sama untuk menjadi santri di Pondok Pesantren Al-Falah Putera, tanpa membedakan jenis kelamin, status social ekonomi, ras dan warna kulit
- 2) Relevansi yaitu bahwa pendidikan harus terus ditingkatkan sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, baik kondisi sekarang maupun akan datang
- 3) Kualitas pendidikan, bahwa kualitas pendidikan harus berorientasi pada kualitas proses dan produk
- 4) Efisiensi yaitu efektifitas penggunaan sumber daya tenaga, sarana dan prasarana pondok mempunyai nilai strategis dalam memacu keterlibatan semua lapisan masyarakat dan dunia swasta untuk turut berkiprah dan berperan aktif dalam pengembangan serta pembangunan pendidikan pondok.

#### **d. Penyelenggara Pondok Pesantren**

Penyelenggara Pondok Pesantren Al-Falah Putera terdiri dari ketua yayasan dan pimpinan pondok atau pengasuh, serta ketua bidang yang mengatur administrasi dan kegiatan santri dalam hal belajar, beribadah, berasrama dan aktivitas keseharian di lingkungan pondok pesantren.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Syamsuni, pimpinan pondok pesantren Al-Falah Putera, 15 Januari 2020.

**TABEL 3.1 PENYELENGGARA PONDOK PESANTREN AL-FALAH**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	KH. Nur Syahid Ramli Lc	Ketua Yayasan
2	Syamsunie, S.Pd.I	Pimpinan/ Pengasuh
3	Ustadz Ruhaini, S.Pd.I	Kepala Bidang Kesantrian Wustha
4	Ustadz Muhammad Syarif, S.Pd.I	Kepala Bidang Kesantrian Tajhizi
5	Ustadz Ahmad Zamakhsyari	Kepala Bidang Keamanan
6	Ustadz Rahmadi, S.Pd.I	Kepala Bidang Ibadah
7	Ustadz H Rusdi Bakran	Kepala Bidang Sarpras
8	Ustadz Saiful Anwar	Kepala Bidang Kebersihan
9	Ustadz H.M Nor Azra'i S.Pd.I	Kepala Bidang Olah raga
10	Ustadz Achmad Fauzi, S.Pd.I	Kepala Bidang Pengasramaan
11	Ustadz Muhammad Ramli, M.Pd	Kepala Bidang Kesehatan
12	Ustadz Muhammad Marbawi	Kepala Tata Usaha
13	Drs H Radiannoor	Bendahara
14	Dr.H.Fauzan, S.Ag M.Pd	Tata Usaha Tajhizi
15	Muhammad Rahman S.Pd	Tata Usaha Wustha
16	Sugiani, S.Pd.I	Tata Usaha Ulya
17	Ahmad Tijani	TU Bagian Bel dan Konsumsi
18	Rudianto, S.Pd.I	TU Bagian Keuangan Tajhizi
19	Murjani, S.Pd.I	TU Bagian Keuangan Wustha Kelas 1
20	Ahmad Jailani	TU Bagian Keuang Wustah Kelas 2,3
21	Idris S.Pd.I	TU Bagian Keuangan Ulya

No	Nama	Jabatan
22	Sayyid Muhammad Al Habsyi	Kepala Bidang Kesantrian Wustha
23	Junaidi, S.Ag, S.Pd	Petugas Perpustakaan
24	Muhammad Thaif Agus Wijaya Budi Wicaksono	Petugas Kebersihan dan Piket Kantor

Sumber : Wawancara dengan Muhammad Rahman S.Pd, Tata Usaha Wustha, 17 Januari 2020.

**e. Ciri khas**

Pondok Pesantren Al-Falah Putera memiliki ciri khas yaitu memberikan pendidikan kepesantrenan seperti kelompok pengajian sebagai berikut<sup>4</sup> :

- 1) Kelompok pengajian yang diselenggarakan yaitu; pengajian khusus untuk santri dilaksanakan antara Magrib dan Isya (19.00-20.00) Wita. Pengajian Umum setiap sore jum'at dari menjelang magrib sampai waktu shalat Isya tiba diperkirakan dari pukul 18.00 s.d. puku. 20.00 Wita.
- 2) Pengelompokan santri dalam pengajian berdasarkan jenjang sekolah yaitu; tingkat Tahjizi, Tingkat Wustho dan Tingkat Ulya
- 3) Materi yang diberikan setiap pengajian santri seperti: Ilmu Nahwu, Sharaf, Balagah, Tafsir, Ushul Tafsir, Hadits, Ilmu Hadits, Tasawuf, Fiqih, dan Perbandingan Mazhab.

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Junaidi, Muhammad Rahman S.Pd, Tata Usaha Wustha, 17 Januari 2020.



Sistem pengajaran pada pondok pesantren ini adalah klasikal dan materi yang diberikan diajarkan sebagai berikut:

- 1) Kurikulum pondok dibuat oleh pondok dengan orientasi kepada pengkajian dan pengalaman kitab kungin dengan waktu belajar pada pagi hari, dari jam 07.45 sampai jam 12.30 Wita dengan materi : Ilmu Nahwu, Sharaf, Balaghah, Bayan, Ma'ani, Badi', Arudh, Mantiq, Falak, Tafsir, Ushul Tafsir, Hadits Ilmu Hadits, Fara'idh, Tasawuf, Fiqh, Lugat, Insya, Imla, Khat, Tarikh, Qira'a, Bahasa Inggris, Tasyri', dan Perbandingan Mazhab.
- 2) Tenaga Pengajar pada pondok pesantren ini terdiri dari Alumni timur Tengah, sebagian sarjana dari STAI Al-Falah sendiri, dan lulusan dari Bangil Jawa timur, Pondok Pesantren Darussalam Martapura, dan Alumni Pondok Pesantren Al-Falah.

**f. Sarana dan Prasarana yang tersedia.**

Pondok pesantren ini Al-Falah ini dibangun diatas tanah yang berstatus wakaf luasnya kurang lebih 15 hektar, terdiri dari 2 lokasi yaitu untuk santri Pondok Pesantren Al-Falah Putera dan untuk santriwati Pondok Pesantren Al-Falah Puteri dengan dibatasi oleh pagar tembok yang tinggi dan dipasang kawat berduri di atasnya.

Adapun Sarana dan Pra Sarana yang tersedia di Pondok Pesantren Al-Falah Putera dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Junaidi, S.Ag, S.Pd, Kepala Perpustakaan Pondok Pesantren Al-Falah Putera, 15 Januari 2020.

**TABEL 3.2: SARANA DAN PRASARANA**

<b>No</b>	<b>Sarana dan Pra Sarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruang kelas	48 ruang
2	Asrama	60 ruang
3	Perumahan Guru	38 buah
4	Mushalla	2 buah
5	Ruang Makan	2 buah
6	Kafetaria	1 buah
7	Mini Market	1 buah
8	Balai Pengobatan	1 buah
9	Kantor Dewan Guru	2 buah
10	Perpustakaan	1 buah
11	Gudang	1 buah
12	Asrama Karyawan dapur	4 buah
13	WC/Toilet	51 buah
14	Kolam mandi	51 buah
15	Lapangan sepak bola	1 buah
16	Lapangan bola voli	1 buah
17	Lapangan sepak takraw	1 buah
18	Lapangan Basket	1 buah
19	Tenis Meja	3 buah
20	Kolam Tempat wudhu	1 buah
21	Tempat Wudhu Kran	5 buah
22	Ruang Tamu	3 buah

No	Sarana dan Pra Sarana	Jumlah
23	Ruang Tunggu	1 buah
24	Lab Komputer	1 unit
25	Gedung Olah raga	1 buah
26	Wartel (Warung Telekomunikasi)	1 buah

Dari tabel yang disajikan dapat diketahui upaya pondok untuk memenuhi kebutuhan, dan acuan untuk perencanaan tahun berikutnya untuk ditindak lanjuti, dan sebagai evaluasi.

#### **g. Sumber Dana dan Usaha-Usaha Ekonomi**

Sumber dana untuk menunjang kelancaran berbagai kegiatan yang diselenggarakan Pondok Pesantren Al-Falah Putera yaitu dari: Uang Pendaftaran, Infaq/SPP, Uang Kesehatan, Uang PHBI, Uang OSIS (HPPA), Para Donatur, Sumbangan, BOS, Masyarakat, Uang Kebersihan. Adapun usaha-usaha ekonomi yang dilakukan Pondok Pesantren Al Falah untuk menunjang kegiatannya diantaranya: Warung/Kantin, Mini Market, Warung Telepon, Toko buku/Kitab.

#### **1) Pendaftaran Santri Baru 2020/2021**

##### **a) Biaya Pendaftaran**

Santri yang ingin masuk ke Pondok Pesantren Al-Falah Putera harus mendaftar terlebih dahulu dengan membayarkan uang pendaftaran tahun pelajaran 2020/2021 sebesar Rp. 100.000,-. Pembayaran dilakukan secara tunai dengan menyerahkan uang

kepada panitia penerimaan santri baru, sekaligus menyerahkan berkas yang diperlukan sebagai syarat masuk.

**b) Kewajiban yang Harus Dibayar Setelah Lulus Tes**

**TABEL 3. 3: SARANA DAN PRASARANA**

No	Uraian	Jumlah/ Rp
1	Uang Pangkal	150.000,-
2	Uang Pembangunan	500.000,-
3	Uang OSIS	50.000,-
4	Uang Kesehatan	50.000,-
5	Uang Kalender 2021	20.000,-
6	Uang Pas Photo	30.000,-
7	Uang PHBI	90.000,-
8	Uang Sewa Lemari	120.000,-
9	Uang Kitab Amtsilati	295.000,-
10	Uang kitab (Fiqh dll)	600.000,-
	Jumlah	<b>2.005.000,-</b>

(Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Al-Falah Putera Desember 2020)

Uang pangkal sudah termasuk kartu SPP, kartu izin, kartu pelajar, raport dan sampul serta uang ulangan 2 semester.

**c) Infaq/SPP**

- (1) Infaq/SPP untuk santri yang mukim sebesar Rp. 600.000,-perbulan (uang makan Rp. 16.000/hr x 30 hr =

Rp. 480.000,-(pagi, siang dan malam) Pendidikan Rp. 70.000 dan Asrama, Ledeng dan Listrik Rp. 50.000,-)

- (2) Infaq/SPP untuk santri yang pulang pergi tingkat Tahjizi, Tsanawiyah dan Aliyah Rp. 70.000,-/bulan

#### **h. Penerimaan Santri Baru**

##### **1) Syarat Pendaftaran**

- i. Mengisi Formulir pendaftaran
- ii. Mendaftarkan diri dan menyerahkan formulir pendaftaran yang dilengkapi dengan: fotocopy raport kelas VI semester 1 sebanyak 1 lembar, fotocopy kartu keluarga, dan pas photo (berfoto di PP Al-Falah)

##### **2) Syarat Penerimaan**

- i. Lulus SD/MI
- ii. Lulus seleksi administrasi sebagaimana tersebut diatas
- iii. Lulus Tes:
  - (1) Tes Lisan, meliputi; Membaca AlQur'an; Psikotes; hafalan surah-surah pendek mapun bacaan dalam shalat
  - (2) Tes Tertulis, meliputi; pengetahuan dasar agama (PAI Standar SD); Menulis huruf arab.
  - (3) Bersedia mentaati segala tata tertib dan peraturan berlaku.

### **3) Waktu dan Tempat Pendaftaran**

- a) Waktu pendaftaran dimulai tanggal 03 s.d. 08 Maret 2020 atau sampai terpenuhinya daya tampung asrama, setiap hari kerja mulai pukul 08.00 s/d 12.00 kecuali hari libur (hari Jum'at)
- b) Tes dilaksanakan setiap hari dari tanggal 03 s.d 08 Maret 2020 untuk santri yang mukim (100 org/hari)
- c) Khusus pendaftar yang pulang pergi tes dilaksanakan hari senin, 09 maret 2020
- d) Pengumuman hasil tes tanggal 15 Maret 2020
- e) Daftar Ulang pada tanggal 24 s.d 29 Maret 2020
- f) Tempat pendaftaran: Kantor Pondok Pesantren Al Falah Puteri Jl. A. Yani KM. 23 Liang Anggang Banjarbaru Kalimantan Selatan Kode Pos 70723 Telp/Fax (0511) 4705060

### **4) Persyaratan Masuk dan Disiplin Umum**

- a) Calon santri harus datang bersama orang tuanya atau walinya pada saat pendaftaran dan masuk sekaligus untuk melihat langsung keadaan pondok.
- b) Infaq/SPP wajib dibayar terlebih dahulu sebelum santri mulai menginap di Pondok.
- c) Infaq/SPP harus dibayar pada tiap-tiap bulan paling lambat tanggal 10 bulan yang dijalani

- d) Infaq/SPP harus diantar langsung oleh orangtua santri yang bersangkutan, jika berhalangan mengantar sendiri hendaknya dikirim lewat wesel pos atau titipan kilat yang ditujukan kepada Pengasuh Pondok Pesantren.
- e) Infaq/SPP santri yang mukim sebesar Rp. 600.000 perbulan dan bagi santri tingkat tahjizi pulang pergi dikenakan infaq/spp sebesar Rp. 70.000,- perbulan dan hanya berlaku bagi penduduk asli disekitar pondok (□ 3 KM). Bagi santri yang menunggak infaq/SPP selama 2 bulan akan disuruh pulang, terkecuali ada pemberitahuan terlebih dahulu yang disampaikan orang tua/walinya kepada Pengasuh Pondok terhadap masalah tersebut.
- f) Santri harus aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi yang diselenggarakan oleh pondok.
- g) Santri wajib berbusana sopan sesuai dengan ajaran Islam di dalam dan di luar lingkungan pondok.
- h) Santri tidak boleh berkuku panjang, berambut panjang bagi santri dan berambut pendek bagi santri, membawa kendaraan roda 2 atau roda 4
- i) Alat-alat yan ditinggalkan oleh santri yang kabur atau minggat atau berhenti tanpa pemberitahuan secara resmi kepada pengasuh pondok diluar tanggung jawab pondok.
- j) Santri yang mukim wajib tinggal di Asrama masing-masing (tidak boleh tidur di asrama lain)

- k) Bagi orang tua santri yang datang berkunjung ke pondok hendaknya menemui ustadz/wali kelas/pengasuh untuk mengetahui perkembangan anaknya.

**i. Tata Tertib dan Klasifikasi Pelanggaran**

**TABEL 3. 4: SARANA DAN PRASARANA**

No	Pelanggaran	Tipe	Sangsi
1	Mencuri	A	Dikembalikan
2	Berjudi	A	kepada orang tuanya
3	Minum-minuman keras	A	(diberhentikan)
4	Pengedar, menjual, pemakai narkoba dan yang sejenisnya	A	Khusus untuk Hand Phone (HP)
5	Main perempuan (pacaran)	A	1 x ditemukan, maka
6	Berkelahi dengan senjata tajam	A	akan disita dan menjadi
7	Melawan atau memukul guru, ketua Asrama/kelas pengurus OSIS, dan staf pondok lainnya.	A	hak milik pondok dan perjanjiannya jika 2 x ditemukan maka akan diberhentikan
8	Menganiaya teman, merusak atau Menghancurkan fasilitas PP Al-Falah	A	
9	Membawa, menjual, melihat, membaca buku/ gambar porno dan menyimpannya di memory dll.	A	
10	Pengedar dan menjual rokok	A	
11	Membawa Hand Phone (HP)	A	
12	Merokok	B	1 x Melanggar tertulis
13	Keluar Pondok tanpa izin	B	Mendapat perjanjian
14	Memalsukan tanda tangan guru	B	dan diketahui oleh



No	Pelanggaran	Tipe	Sangsi
15	Melanggar peraturan OSIS	B	orang tua/wali yang
16	Menginapkan teman dari luar pondok tanpa izin	B	bersangkutan, wali kelas dan kabid keamanan
17	Tidak sholat berjama'ah	B	2 x melanggar, orang
18	Ketidak hadirannya (tanpa izin) dikelas mencapai 15% dari hari aktif belajar 15% dalam setiap bulan	B	tua/ wali santri dipanggil dan santri diberikan tugas khusus serta perjanjian tertulis
19	Membawa senjata tajam	B	3 x melanggar
20	Bermain domino atau jenisnya	B	diberhentikan dari
21	Melanggar tata tertib umum lainnya	B	PP. Al-Falah
22	Membawa kendaraan roda 2 atau roda 4	B	
No	Pelanggaran	Tipe	Sangsi
No	Pelanggaran	Tipe	Sangsi
23	Membawa alat elektronik seperti: TV, VCD, tipe recorder, celana levis dan sejenisnya	C	1 x ditemukan, disita dan menjadi milik pondok 2x ditemukan, disita dan disanksi 3x ditemukan, disita dan dipanggil orang tua/ waki serta perjanjian 4x ditemukan, diberhentikan

(Sumber: Dokumen Tata Usaha Pondok Pesantren Al-Falah Putera Januari 2020)

Tata tertib ini disampaikan berupa bentuk brosur kepanitiaan penerimaan santri baru, tujuannya agar orangtua/wali santri memahami betul disiplin yang

diterapkan di asrama beserta konskuensi yang diterima oleh santri yang melanggar ketentuan asrama.

#### **j. Organisasi Santri**

Organsiasi Santri Pondok Pesantren Al Afalah berama “Ikatan Keluarga Besar Pondok Pesantren Al Falah” disikngkat (IKPPF) untuk organisasi santri putera dan Himpulan Pelajar Pondok Pesantren Al-Falah disingkat (HPPA) untuk organisasi santri, keduanya menangani kegiatan-kegiatan santri diluar kelas. Sedangkan organisasi Induk Alumni bernama IKPF (Ikatan Pelajar Pondok Pesantren Al Falah), cabang yang ada di Cairo Mesir juga memakai nama IKPF.<sup>22</sup>

#### **k. Keadaan Santri**

Mukim : 1.957 Orang

PP : 364 Orang

Jumlah : 2.321 Orang<sup>23</sup>

#### **l. Program Pengembangan Pondok Pesantren dan Masyarakat Sekitar**

- 1) Program Pondok Pesantren Al Falah:
  - a) Pengembangan Fisik melalui penambahan gedung;
    - i. Pembangunan Mushalla PP. Al Falah Putera
    - ii. Rehabilitasi sumur BOR dan bak penampungan air
    - iii. Pembangunan gudang padi/pabriknya
    - iv. Pembangunan asrama dan perumahan guru

- v. Pembelian padi di musim panen untuk keperluan pondok dll
- b) Pengembangan non fisik dengan jalan
  - (1) Penataran/pelatihan guru, tenaga administrasi
  - (2) Memberikan beasiswa bagi santri-santri yang berprestasi
  - (3) Memberikan prioritas utama untuk mengabdikan diri sebagai tenaga pengajar bagi tamatan yang berprestasi
  - (4) Membuka program keterampilan putera dan puteri
  - (5) Program pengembangan Pondok Pesantren Al Falah
- c) Perbaikan fisik dengan perbaikan sarana dan prasarana rutin
- d) Pengembangan nonfisik seperti mengadakan pesantren kilat, kursus dan dakwah, pelayanan mengurus jenazah, memberikan ceramah-ceramah agama disurau-surau/langgar dan masjid.

#### **m. Keadaan Unit Usaha Pondok**

**TABEL 3. 5: UNIT USAHA**

No	Jenis Usaha	Jenis Kegiatan	Pengelola	Instansi/ Mitra
1	Pelayanan Jasa	Wartel	2	Telkom
2	Pelayanan Klinik	UKS	1	Puskesmas

(Sumber: Dokumentasi Laporan bulan Desember 2020 PP Al-Falah)

Unit usaha yang dimaksud pada tabel ini adalah unit usaha untuk meyakong perekonomian pondok pesantren agar lebih mandiri, dan dapat memenuhi kebutuhan operasional pondok pesantren .

## **2. Pondok Pesantren Darul Hijrah<sup>6</sup>**

### **a. Latar Belakang berdirinya Pondok**

Pondok Darul Hijrah Putera adalah lembaga pendidikan bagi pembentukan dan pengembangan kepribadian, kemampuan manusia seutuhnya, serta pembinaan ilmu pengetahuan dan Agama. Yayasan Pendidikan Pondok Darul Hijrah secara resmi berdiri pada tanggal 11 Maret 1986, berdasarkan Akta Notaris Bachtiar No 7 tanggal 8 Maret 1986. Unsur Pimpinan Pondok Darul Hijrah adalah Direktur dan Wakil Direktur Pondok yang dalam melaksanakan tugas sehari-hari dibantu oleh Kepala Bagian seperti Kepala Bagian Pendidikan dan Pengajaran, Kepala Bagian Pengasuhan, Kepala Bagian Administrasi Umum dan Keuangan, Kepala Bagian Personali, Kepala Bagian Sarana Prasarana dan Pembangunan dan Kepala Bagian Unit Usaha. secara umum hal yang melatar belakangi berdirinya Pondok Darul Hijrah Putera yaitu: Adanya keinginan pendiri pesantren sebagai alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo untuk mendirikan pondok pesantren serupa dengan almamaternya, dan hal tersebut mendapat dukungan Gontor dan bahkan dianggap sebagai pondok *ala* Gontor di Kalimantan. Keinginan alumni Pondok Modern Gontor meniru

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Fauzan, Pengajar di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera, 20 Januari 2020.

almamaternya dan pelaksanaan amanah pimpinan Pondok Gontor kepada alumninya merupakan latar belakang sebab berdirinya Pondok Pesantren Darul Hijrah. Amanah pondok modern Gontor untuk mendirikan pondok, diserahkan kepada alumninya untuk melakukan improvisasi dan inovasi sesuai dengan kondisi daerahnya. Pondok yang berdiri itu disebut pondok alumni, bukan cabang Gontor. Secara historis, sebenarnya kedua pondok tersebut adalah satu, namun secara organisatoris berdiri sendiri, punya landasan konstitusi sendiri. Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera adalah hasil dari langkah kebersamaan antara K.H. A.Gazali Mukhtar (alm), K.H. Zarkasyi Hasbi, Lc., dan K.H. Syahrudi Ramli, serta IKPM Kalsel.

Sewaktu bangunan masih dalam penyelesaian, pengumuman penerimaan disiarkan melalui Radio dan Harian Banjarmasin Post. Meskipun dirasakan terlambat dan tergopoh-gopoh, tekad untuk memulai pondok pada tahun itu dilaksanakan juga. Pada tanggal 23 Agustus 1986 bangunan pondok sederhana berdiri dengan santri 4 orang, dan hanya 1 orang dari mereka punya ijazah SD.

#### **b. Pendidikan dan Kurikulum<sup>7</sup>**

Kurikulum Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Martapura berpedoman kepada kurikulum Negeri dan kurikulum Gontor yang dikembangkan dan dimodifikasi secara terpadu oleh Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera. Lembaga Mts, SMP, SMP Kaligrafi Al-Qur'an,

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Fauzan, Pengajar di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera, 20 Januari 2020.

SMP Tahfizh Al-Qur'an, MA dan SMA Darul Hijrah Putera melaksanakan Ujian Nasional sendiri dan berijazah Negeri. Sebagai pondok pesantren modern, mata pelajaran yang ditawarkan pun meliputi mata pelajaran umum dan mata pelajaran pondok. Untuk menunjang proses belajar mengajar, para santri di waktu-waktu tertentu menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Adapun Pendidikan Formalnya meliputi<sup>8</sup>:

1. Tarbiyatul Mu'allimin Al Islamiyah (TMI) dengan masa pendidikan 6 Tahun bagi calon santri lulusan MI/SD dan 3 tahun bagi calon santri yang berasal dari lulusan MTs/SMP ditambah masa 1 tahun masa ekstensi/persiapan.
  - Madrasah Tsanawiyah (MTs)
  - Sekolah Menengah Pertama (SMP)
  - Madrasah Aliyah (MA)
  - Sekolah Menengah Atas (SMA)
  - SMP Kaligrafi Al-Qur'an
  - SMP Tahfizh Al-Qur'an
2. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Hijrah Jurusan Bahasa Arab.

Kegiatan Ekstra Kurikuler

1. Tahfiz Qur'an
2. Seni Baca Qur'an

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Fauzan, Pengajar di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera, 20 Januari 2020.

3. Bahtsul Masail (Diskusi)
4. Muhadharah (Latihan pidato 3 bahasa)
5. Muhadatsah/Conversation ( Percakapan bahasa Arab/Inggris)
6. Pramuka
7. Kursus-kursus(Komputer,menjahit)
8. Kesenian keagamaan (Maulid, Rudat, Nasyid, khot/kaligrafi,  
Drama 3 bahasa)
9. Olahraga (Basket, Sepak bola, futsal, volley, Seni Bela Diri)
10. Marching Band
11. Memanah
12. Orkestra

**c. Visi, Misi, Motto dan Panca Jiwa**

Visinya adalah terwujudnya insan beriman, beramal sholeh, bertaqwa, istiqomah, berwawasan luas, unggul dan berprestasi. Sedangkan misinya adalah sebagai berikut :

- a) Membentuk generasi yang unggul menuju terbentuknya Khaira Ummah
- b) Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin-mukmin yang berbudi tinggi berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.
- c) Mengajarkan Ilmu Pengetahuan Agama dan Umum secara seimbang menuju terbentuknya Ulama yang intelek
- d) Mewujudkan Warga Negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Adapun Motto dan Panca Jiwa adalah sebagai berikut:

1. Moto
  - a. Berbudi Tinggi
  - b. Berbadan Sehat
  - c. Berpengetahuan Luas
  - d. Berpikir Bebas
2. Panca Jiwa
  - a. Keikhlasan
  - b. Kesederhanaan
  - c. Berdikari
  - d. Ukhuwah Islamiyah
  - e. Kebebasan

**d. Penyelenggara Pondok Pesantren**

- 1) Tarbiyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (TMI) selama 6 tahun bagi lulusan SD/MI dan 4 tahun bagi lulusan SMP/MTs di luar Pondok.
- 2) MTs Darul Hijrah Putera (1986)
- 3) SMP Darul Hijrah Putera ( 1997)
- 4) MA Darul Hijrah Putera (1990)
- 5) SMA Darul Hijrah Putera (2013)
- 6) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) jurusan Bahasa Arab (2003)

Adapun kepengurusan Pondok Darul Hijrah bisa dilihat pada tabel sebagai berikut ini:<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Yusuf, kepala Tata Usaha di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera, 24 Januari 2020.



**TABEL 3. 6: STRUKTUR ORGANISASI YAYASAN PENDIDIKAN  
PONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH PUTERA**

No	Nama	Jabatan
1	H. Bakeran Ladjim	Ketua Badan Pembina
2	Drs. K.H. Syahrudi Ramli M.Fil.I	Anggota Badan Pembina
3	Muhammad Ikhsan, S.T, M. Eng	Anggota Badan Pembina
4	Dr. Muhammad Rusydi	Anggota Badan Pembina
5	Arif Mukhyar	Anggota Badan Pembina
6	H. Mubarak, MA	Anggota Badan Pembina
7	Lutfi Sahal, SHI, MHI	Anggota Badan Pembina
8	KH. Zarkasyi Hasbi, Lc	Ketua Pengurus Yayasan
9	Drs.KH.M. Nasrul Mahmudi	Wakil Ketua Pengurus
10	Muhammad Bahroini, S.Pd.I	Sekretaris Pengurus
11	Asy'ari, S.Pd.I	Wakil Sekretaris Pengurus
12	DwiHandoyo, SE	Bendahara Pengurus
13	Nor Hikmah	Wakil Bendahara Pengurus
14	Dr. Dzikri Nirwana, MA	Ketua Badan Pengawas
15	Akhmad Mukhlis Hasyim	Anggota Pengawas
16	Mukhlis Anshari, M.Pd	Anggota Pengawas
17	Muhammad Yusuf, M.A	Anggota Pengawas
18	Muhammad Iqbal, M.Pd	Anggota Pengawas
19	Khairunnisa, M.Pd	Anggota Pengawas

(Sumber: Struktur Organisasi PPDH)

**TABEL 3. 6: STRUKTUR ORGANISASI PENGURUS PONDOK  
PESANTREN DARUL HIJRAH PUTERA**

No	Nama	Jabatan
1	Kiyai KH. Zarkasyi Hasbi, Lc	Pimp. Pondok & Ketua Majelis
2	Drs. KH. M. Nasrul Mahmudi	Wakil Pimp Pondok & Dir TMI
3	1) Ust. H. Gufran Haq 2) Ust. H. Zafrullah Hadi 3) Ust. Drs. Asnawari Rahman 4) Ust. H. Mahdiansyah, M.Psi 5) Kepala-Kepala Lembaga	Majlis Kiyai/Staff Ahli
4	Ust. H. Gufran Haq	Ketua Dewan Guru
5	Ust. Santoso, A.Md	Ka. Bag. Pengasuhan
6	Ust. Saifullah, S.Pd.I	Ka. Bag. Pengajaran TMI
7	Ust. Dwi Handoyo, S.E	Ka. Bag. Keuangan
8	Muhammad Bahroini, S.Pd.I	Ka. Bag. Kesekretariatan
9	Ust. Basuki Rahman	Kabag Penggerak Tahfiz Qur'an
10	Ust. Muslimin, S.Pd	Ka. Bag. Sarana dan Prasarana
11	Ust. Muhammad Muhtar, S.Pd.I	Ka. Bag. Alumni dan Kaderisasi

No	Nama	Jabatan
12	Ust. H. Fauzan	Kabag Penggalian Sumber Dana
13	Ust. H. Abdul Qadir, S.H	Kesejahteraan Guru & Keluarga
14	Ust. A. Tamin Rahman, S.Pt. M.Si	Ka. Bag. Humas
15	Ust. Muhammad Muhlis	Ketua MABIKORI
16	Ust. Zafrullah Hadi	Ka. Bag. BALITBANG
17	Ust. Dedy Hafidian, M.Pd	Kepala MA
18	Ust. H. Muhammad Luthfi, S.Pd I	Kepala MTs
19	Ust. Mi'rajurrahman, M.Pd	Kepala SMA
20	Ust. H. Ahmad Maidi, S.Pd	Kepala SMP
21	Ust. H. Samsul Bahri, MA	Ketua STIT Darul Hijrah
22	Ust. Surya Daina, S.Pd	Kepala Bagian Rehabilitasi BNN Darul Hijrah

(Sumber: Struktur Organisasi PPDH)

**e. Data Guru dan Santri**

**TABEL 3. 7: REKAP JUMLAH GURU DAN SANTRI  
TAHUN 2014 S/D 2019 PONDOK PESANTREN DARUL  
HIJRAH PUTERA**

No	Tahun Ajaran	Jumlah Santri	Jumlah Santri
1	2014-2015	1746	1514
2	2015-2016	1767	1683
3	2016-2017	1735	1648
4	2018-2019	1728	1633
5	2019	1702	
No	Asal Daerah	jumlah santri	Luar Kalsel
1	Kab Banjar	133	Kalteng 2153
2	Banjarbaru	96	Kaltimbatara 72
3	Banjarmasin	241	<b>Jumlah Guru</b>
4	Banua	177	SMA/ MA 148
5	Batola	63	D-III : 35
6	Kotabaru	140	S-1 : 102
7	Tanah Bumbu	160	S-2 : 131
8	Tanah Laut	175	

(Sumber: Struktur Organisasi PPDH)

**f. Jadwal Kegiatan Mingguan dan Harian**

**TABEL 3. 8: JADWAL KEGIATAN SANTRI MINGGUAN DAN HARIAN  
PONDOK PESANTREN DARUL HIJRAH PUTERA**

Jadwal mingguan

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1	Ahad	06.30-07.00	Percakapan bahasa arab
2	Ahad	07.00-Selesai	Lari pagi, pembersihan umum
3	Senin	20.30-21.45	Pidato Bahasa Inggris
4	Rabu	16.00-16.30	Percakapan Bahasa Inggris
5	Kamis	20.30-21.45	Pidato Bahasa Arab
6	Jumat	14.30-15.30	Pidato Bahasa Indonesia
7	Sabtu	14.30-15.30	Pramuka

Jadwal Kegiatan harian

No	Waktu	Kegiatan
1	04.00	Adzan Shlat Tahajud
2	30 menit sebelum subuh	Bangun tidur sholat Sunat
3	05.00-06.00	Shalat Subuh, zikir, baca Qur'an
4	06.00-06.30	Pemberian Mufradat
5	06.30-07.30	MCK dan sarapan pagi
6	07.30-13,10	Masuk kelas
7	13.10-13.30	Shalat Dzuhur
8	13.30-14.00	Makan siang
9	14.00-16.00	Kursus, dll.
10	16.00-16.30	Shalat Ashar dan baca Qur'an
12	16.30-17.30	Olahraga
13	17.30-18.00	MCK
14	18.00-19.30	I'tikaf, Shalat Magrib, zikir, baca Qur'an, dll
15	19.30-20.00	Makan malam
16	20.00-20.30	Shalat Isya
17	20.30-22.00	Belajar malam
18	22.00-22.30	Persiapan untuk tidur
19	22.30-04.00	Tidur wajib

(Sumber: Struktur Organisasi PPDH)

**g. Kegiatan Ekstrakurikuler**

- 1) Tahfiz Qur'an
- 2) Seni Baca Qur'an
- 3) Bahtsul Masail (Diskusi)
- 4) Muhadharah (Latihan Pidato 3 Bahasa)
- 5) Muhadatsah / Conversatioin (Percakapan Bahasa Arab/Inggris)
- 6) Pramuka
- 7) Kursus-kursus (Komputer, menjahit)
- 8) Kesenian Keagamaan (Maulid, Rudat, Nasyid, Khot/Kaligrafi, Drama 3 Bahasa)
- 9) Olahraga (Basket, Sepak Bola, Futsal, Volly, Bela Diri)
- 10) Marching Band

**h. Unit Kesejahteraan Guru dan Keluarga (UKGK)<sup>10</sup>**

Berdirinya Unit Kesejahteraan Guru dan Keluarga (UKGK) tidak lepas dari keinginan yang kuat dari bapak Pimpinan dan para pendiri pondok serta dukungan yang besar dari para asatidz pondok Darul Hijrah Putera, dimana hal tersebut sesuai dengan arah dan tujuan Pondok Darul Hijrah Putera dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Guru dan Keluarga. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Guru dan Keluarga, maka Pimpinan Pondok beserta seluruh jajarannya melakukan kebijakan yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh UKK serta Koperasi Guru, seperti:

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Yusuf, kepala Tata Usaha di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera, 27 Januari 2020.

- 1) Menerima penitipan kue di warung amal, warung pelajar, koperasi pelajar, toko UKK
- 2) Melakukan pembangunan Dapur Keluarga
- 3) Pendirian DH water dan DH Bakery
- 4) Pendirian DH Tailor, DH Barber Shop, DH SLEP, DH Laundry
- 5) Pembentukan DH Travel, DH Pulsa, Kredit Al Hijrah Finance
- 6) Pembentukan LPK 7)Pendirian percetakan DH

Selain kebijakan dalam hal usaha, Pimpinan Pondok beserta seluruh jajarannya juga mengambil kebijakan dalam hal pendidikan dan kesehatan guru-guru, seperti:

- 1) Pemberian bantuan kepada guru yang sakit, melahirkan.
- 2) Pemberian kado perkawinan.
- 3) Pemberian THR / Paket Ramadhan.
- 4) Pemberian beasiswa kepada guru-guru.
- 5) Pemberian keringanan pembayaran SPP bagi guru yang memiliki anak

yang bersekolah di Pondok Darul Hijrah Putera.

Beberapa unit usaha yang dikelola oleh UKGK :

- 1) Toko Sembako
- 2) Toko Material/bangunan
- 3) Toko ATK
- 4) Kolam Ikan Pembesaran
- 5) Kolam Ikan Pembibitan
- 6) Slip / Penggilingan Padi

- 7) DH Production House
- 8) Warung Telekomunikasi (Wartel)
- 9) Penggemukan Sapi
- 10) DH Tailor
- 11) DH Barber Shop
- 12) Warung Lesehan
- 13) DH Water
- 14) DH Bakery

**i. Ciri Khas<sup>11</sup>**

- 1) Beraqidah Ahlussunah wal Jama'ah
- 2) Berdiri di atas untuk semua dan untuk semua golongan
- 3) Berdisiplin ketat sesuai syariat Islam
- 4) Menerapkan keseimbangan
  - a) Ilmu dan Amal
  - b) Ilmu Pengetahuan Umum dan Agama
  - c) Penguasaan Bahasa Arab dan Inggris
  - d) Teori dan Praktek
  - e) Kepentingan dunia dan Akhirat
  - f) Intellectual, Emotional dan Spritual Quetient
- 5) Bahasa Arab sebagai pengantar fak Agama. Wajib berbahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa sehari-hari setelah 6 bulan masuk Pondok.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Yusuf, kepala Tata Usaha di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera, 24 Januari 2020.

**j. Tata Tertib<sup>12</sup>**

1. Taat dan percaya sepenuhnya kepada pimpinan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera, guru-guru dan OSDA (organisasi santri darul hijrah)
2. Mengikuti semua aktivitas kegiatan yang telah ditetapkan.
3. Berbahasa dengan Bahasa resmi yaitu : Arab dan Inggris dalam pergaulan sehari-hari.
4. Tidak dibenarkan meninggalkan pondok tanpa izin, selanjutnya tidak lagi menjadi tanggung jawab pondok.
5. Santri yang meninggalkan pondok tanpa izin, selanjutnya tidak lagi menjadi tanggung jawab pondok.
6. Para santri baru yang akan keluar/masuk pondok harus dijemput atau diantar orang tua atau walinya.
7. Tidak diperkenankan membawa dan menyimpan barang elektronik ( hp, radio ), senjata tajam, perhiasan berharga dsb.
8. Tidak diperkenankan mengambil barang orang lain tanpa izin.
9. Menerima dengan ikhlas saran, nasehat teguran yang diberikan oleh pimpinan pondok, guru dan pengurus OSDA.
10. Santri yang tidak bisa dibina akan dikembalikan kepada walinya atau orang tuanya.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Yusuf, kepala Tata Usaha di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera, 24 Januari 2020.

## **B. Pembahasan**

Sebagaimana telah disebutkan pada Bab I bahwa yang dimaksud dengan Manajemen lingkungan Pondok Pesantren adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pelaksanaan dan pembinaan), pengawasan sampai kepada evaluasi, pada (1) madrasah, (2) asrama, (3) mushalla, (4) kegiatan ekstrakurikuler dan (5) tata lingkungan (pembudayaan atau iklim yang diciptakan di lingkungan pesantren.). manajemen tersebut dilakukan oleh (1) pimpinan (pengasuh) pondok pesantren, (2) kepala madrasah, (3) dewan guru (Asatidz), (4) pengasuh asrama dalam membentuk karakter santri.

### **1. Manajemen Lingkungan di Pondok Pesantren Al-Falah Putera dan Darul Hijrah Putera dalam membentuk karakter santri**

#### **a. Pondok Pesantren Al-Falah Putera<sup>13</sup>**

Santri pada Pondok Pesantren Al-Falah Putera hampir mayoritas mengikuti pendidikan fomal, namun di pesantren ini penyelenggaraan madrasah dikatagorikan sebagai bagian dari kegiatan pesantren. Pesantren dikembangkan sebagai standar mayor yang dijadikan barometer atas penyelenggaraan pendidikan, termasuk di dalamnya adalah madrasah. Santri yang belajar di pondok pesantren ini biasanya disebut “Nyantri sambil sekolah”. Disebut demikian karena muatan kurikulum pesantren lebih dominan atau lebih diutamakan dibandingkan kurikulum madrasah.

Menurut M. Ishom El Saha dan Amin Haedari bahwa kalau dilihat dari bentuk pengelolaannya pesantren ini termasuk bentuk integral-

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Syamsuni, Pimpinan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera, 28 Januari 2020.



deduktif atau model pengelolaan satu atap, namun penyelenggaraan madrasah dikategorikan sebagai bagian dari kegiatan pesantren. Pesantren dalam model ini dikembangkan sebagai satuan standar mayor yang dijadikan barometer atas penyelenggaraan pendidikan, dan madrasah berada di dalamnya.<sup>14</sup>

Dengan demikian misi dan tujuan utama pendidikan keislaman yang dicita-citakan oleh Pondok Pesantren Al-Falah Putera masih tetap bisa berjalan. Di pagi hari santri melaksanakan pembelajaran kitab kuning sesuai dengan kurikulum pesantren, sementara pada siang sampai sore hari mereka melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum madrasah. Walaupun demikian tetap saja bobot kurikulum pembelajaran pesantren lebih banyak dan lebih diutamakan. Sesuai dengan tujuan didirikannya pesantren untuk menyiapkan kader ulama dan pemimpin Islam yang menguasai ilmu agama, (fardhu ‘ain dan kifayah), maka pondok pesantren Al-Falah putera dalam kegiatan pendidikannya lebih menekankan pada penguasaan santri terhadap kitab kuning dalam kegiatan pembelajarannya.<sup>15</sup>

Hal ini sejalan dengan terminologis modern atau definisi kurikulum kontemporer yang salah satunya diwakili oleh Syaifuddin

---

<sup>14</sup> Lihat El Saha dan Amini Haedari membagi pengelolaan madrasah pada pesantren menjadi dua bagian; yang pertama telah disebutkan di atas, dan yang ke dua adalah model pengelolaan integral-induktif atau model pengelolaan satu atap yang dikembangkan secara ekspriensial untuk kepentingan transisi madrasah sebagai satu-satunya kegiatan inti pendidikan di pesantren. Bentuk ini menurut keduanya telah diadopsi menjadi *boarding school*. M. Ishom El Saha dan Amin Haedari, *Manajemen Kependidikan Pesantren* (Jakarta: Transwacana, 2008), h. 83-85.

<sup>15</sup>Wawancara dengan Syamsuni, Pimpinan Pondok Pesantren Al-Falah Putera, 28 Januari 2020.

Sabda dalam bukunya yang dikutip Husin dalam sebuah jurnal menjelaskan bahwa kurikulum dalam pandangan modern tidak hanya sebatas isi atau mata/materi pelajaran yang harus dikuasai santri, tetapi juga memuat hal-hal lain yang dipandang dapat mempengaruhi proses pencapaian tujuan pendidikan atau pembentukan santri sesuai dengan yang diinginkan.<sup>16</sup>

Dengan demikian misi dan tujuan utama pendidikan keislaman yang dicita-citakan oleh Pondok Pesantren Al-Falah Putera tetap bisa berjalan, sehingga kekhawatiran terjadinya pendistorsian tujuan pendidikan pesantren karena bersentuhan dengan pendidikan modern masih dapat dielakkan. Sebagaimana disebutkan oleh Baddrut Tamam bahwa tidak sedikit pesantren yang sudah kehilangan identitasnya sendiri sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan, ketika bersentuhan dengan pendidikan modern (formal). Misi dan tujuan utama pendidikan keislaman yang dicita-citakan oleh pesantren menjadi terdistorsi oleh kepentingan-kepentingan sistem dan kurikulum pendidikan nasional.<sup>17</sup>

Ditinjau dari pelaksanaan kurikuler, pengembangan program kurikuler di pesantren ini telah berjalan dengan baik, sebab antara kurikuler madrasah dengan kurikuler pesantren telah disistematisasikan sesuai dengan kerangka dasar pengembangan pesantren sejak awal

---

<sup>16</sup>Syaifuddin Sabda, *Pengembangan Kurikulum Tinjauan Teoritis* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), h. 21. Lihat juga Husin Husin, "Perkembangan dan Perubahan Kurikulum Pendidikan Islam di Indonesia (Tinjauan Historis, Sosiologis, Politis, Ekonomi dan Manajemen Negara)," *Addabana Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 1 (2018) h. 73.

<sup>17</sup>Baddrut Taman, *Pesantren, Nalar dan Tradisi; Geliat Santri Menghadapi ISIS, Terorisme dan Transnasionalisme Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) h. 20-21.

didirikan. Penyelenggaran kegiatan pembelajaran pesantren dilaksanakan di pagi hari, mulai jam 07.45–12.30 WITA, sedangkan kegiatan pembelajaran madrasah dilaksanakan pada siang hari, mulai jam 14.00–18.00 WITA. Dengan disistematisasinya setiap kegiatan yang dilaksanakan menyangkut program kurikuler antara madrasah dan pesantren menjadi mudah disinkronisasikan. Hal ini akan meminimalisir timbulnya gesekan-gesekan kecil, yang bisa saja mengarah kepada konflik antara pengasuh/koordinatordengan pimpinan madrasah ataupun dengan pimpinan pesantren.<sup>18</sup>

Terjadinya gesekan-gesekan ringan bahkan bisa saja meruncing menjadi konflik antar pimpinan lembaga pada pesantren bisa saja terjadi, akibat dari belum diterapkannya manajemen waktu secara terpadu. Hal ini tentunya sudah diprediksi terlebih dahulu oleh pengelola pesantren dan telah menjadi catatan tersendiri dalam rangka mengembangkan program kurikuler di lingkungan pondok pesantren ini. Misalnya kegiatan pesantren dan kegiatan madrasah diatur sedemikian rupa secara elastis, agar tidak terjadi „tabrakan“ antara kurikuler madrasah dengan kurikuler pesantren. Contoh pengaturan tersebut terlihat jelas misalnya pada pelaksanaan Try Out Ujian Nasional, Ujian Akhir Madrasah Berbasis Nasional (UAMBM), UAS, dan UN dilaksanakan pada pagi hari, sekalipun pada pagi hari adalah jadwal pembelajaran kurikulum pesantren. Demikian pula sebaliknya pada kegiatan-kegiatan pesantren yang sifatnya penting seperti

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Junaidi, Pengajar Pondok Pesantren Al-Falah Putera, 17 Januari 2020.

kegiatan Haflah Sanawiyah (lomba seni dan olahraga pesantren) Pondok Pesantren Al-Falah Putera dilaksanakan sampai siang hingga sore hari. Dengan demikian di pesantren ini pengembangan program kurikuler telah berjalan dengan baik, sebab antara kurikuler madrasah dengan kurikuler pesantren telah disistematisasikan sesuai dengan kerangka dasar pengembangan pesantren sejak awal didirikan. Dengan disistematisasinya setiap kegiatan yang dilaksanakan menyangkut program kurikuler antara madrasah dan pesantren menjadi mudah disinkronisasikan, sehingga dapat meminimalisir konflik yang dapat mengganggu iklim kerja dan organisasi pesantren.

Ditinjau dari aspek pengawasan pondok pesantren Al-Falah Putera dapat dengan mudah mengontrol dan mengawasi seluruh aktivitas santrinya, sebab antara kegiatan pesantren dengan madrasah sudah terstruktur secara baik, menurut jenjang dan waktunya. Misalnya santri sejak bangun tidur hingga akan tidur kembali diorganisir dan diawasi untuk mengikuti kegiatan-kegiatan “wajib” dan “anjuran” yang telah ditetapkan pesantren dan madrasah.<sup>19</sup>

Kegiatan wajib adalah kegiatan yang bersifat pokok dan fundamental bagi pengembangan intelegensi dan kepribadian santri. Sedangkan kegiatan anjuran merupakan kegiatan pendukung bagi santri agar mereka mampu besikap mandiri dan bersosialisasi, baik secara intelektual maupun sosial. Santri yang mengikuti pembelajaran pesantren

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan Syamsuni, Pimpinan Pondok Pesantren Al-Falah Putera, 28 Januari 2020.

(Tajhizi, Wustha dan ‘Ulya) wajib mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditentukan berdasarkan jenjang kelas. Pembelajaran ini terhitung sejak jam. 07.45 WITA sampai dengan 12.30 WITA, mereka aktif dalam kegiatan pembelajaran secara tatap muka yang diatur berdasarkan klasikal. Kehadiran mereka dipantau dengan adanya laporan keaktifan santri yang dilakukan secara rutin setiap bulannya.<sup>20</sup>

Adapun santri yang mengikuti pembelajaran madrasah (MTs dan MA) wajib mengikuti pembelajaran dari siang sampai sore, sejak jam 14.00 WITA sampai dengan 18.00 WITA, mereka aktif dalam kegiatan belajar-mengajar secara tatap muka dan tutorial yang diatur berdasarkan klasikal. Sore hari antara sholat Magrib dan Isya, semua santri wajib mengikuti kegiatan pengajian yang diadakan secara bandongan di masjid yang diberikan oleh kiyai atau ustadz. Malam hari setelah sholat Isya sampai jam 22.00 mereka dibebaskan untuk memilih mengikuti kegiatan sesuai dengan keinginan dan minat santri masing-masing. Selain itu pada hari-hari tertentu (Jum’at, Sabtu, Minggu) ditetapkan sebagai hari olah raga, penentuan hari dimaksudkan agar lebih mudah melakukan pengawasan dan pengontrolan. Ada banyak kegiatan yang ekstrakurikuler yang dikembangkan baik oleh madrasah maupun oleh pesantren, dibidang olah raga misalnya ada bola basket, sepak takraw, tenis meja, badminton, volley ball, sepak bola, dan futsal, lengkap dengan klub-klubnya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Wawancara dengan Junaidi, Pengajar Pondok Pesantren Al-Falah Putera, 28 Januari 2020.

<sup>21</sup>*Ibid.*

Di bidang seni ada sanggar kaligrafi, pencak silat, group maulid, Rudat, Senoman dan Hadrah. Di bidang literasi dibentuk Forum Pena Pesantren. Di bidang bahasa dibentuk Arabic and English Club, selain itu ada juga tahfizh Al-Qur'an. Semua kegiatan tersebut sudah terorganisir dengan baik dan sistematis, sehingga memudahkan bagipara pihak yang berwenang untuk melakukan pengawasan dan pengontrolan.<sup>22</sup>

Ada empat unsur yang melakukan pengawasan demi lancarnya kegiatan pembelajaran di pesantren ini, keempat unsur itu adalah; pengasuh, koordinator/ kepala sekolah, ustadz/guru, dan santri senior/siswa. Hal ini karena keberhasilan dalam pembelajaran harus melibatkan peran serta ustadz/guru untuk dapat membuat santri menjadi belajar. Namun peran ustadz/guru tidak akan membuat santri menjadi belajar jika pimpinan pesantren atau para koordinator/kepala sekolah tidak dapat menggerakkan ustadz/guru agar santri belajar.

Selain itu dalam proses pembelajaran di luar kelas peran santri senior yang berperan membantu para ustadz/guru dalam mengkoordinir dan mengawasi kegiatan santri juga telah memperlancar proses kegiatan pembelajaran. Dengan melibatkan semua unsur dari yang paling bawah sampai dengan pimpinan puncak dalam proses pengawasan dan pengontrolan menjadikan kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan dan sekaligus dapat terhindar dari terjadinya penyimpangan.

---

<sup>22</sup>*Ibid.*

Sebagaimana disebutkan oleh Made Pidarta dengan mengutip Komaruddin bahwa setiap organisasi melakukan kegiatan pengawasan dan pengontrolan. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar: (1) perilaku personalia organisasi mengarah ke tujuan organisasi, bukan semata-mata ke tujuan individu mereka masing-masing, dan (2) agar tidak terjadi penyimpangan yang berarti antara rencana dengan pelaksanaan.<sup>23</sup>

Pengawasan sangatlah penting dalam sebuah organisasi terlebih pada instansi pendidikan. Pengawasan diperlukan untuk menjamin bahwa fungsi-fungsi manajemen yang telah dikonsepsikan berjalan dengan semestinya, agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan, walaupun ada penyimpangan-penyimpangan hal itu diusahakan agar tidak lebih daripada yang dapat ditoleransi. Pengawasan dan pengontrolan adalah tugas utama dan menjadi tanggungjawab pimpinan, tetapi karena tidak mungkin pimpinan melakukan semuanya maka pengawasan dilimpahkan kepada unit-unit pengawas, dan ini sudah diterapkan di pesantren ini.

Dengan demikian bila ditinjau dari aspek pengawasan pondok pesantren Al-Falah putera dapat dengan mudah mengontrol dan mengawasi seluruh aktivitas santrinya, sebab antara kegiatan pesantren dengan madrasah sudah terstruktur secara baik, menurut jenjang dan waktunya. Ada empat unsur yang melakukan pengawasan demi lancarnya kegiatan pembelajaran di pesantren ini, keempat unsur itu adalah; pengasuh, koordinator/kepala sekolah, ustadz/ guru, santri senior/siswa.

---

<sup>23</sup> Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) h. 162.

Perencanaan mutu pendidikan Pondok Pesantren Al-Falah Putera terdiri dari: a) Visi harus dilengkapi dengan jangka waktu, serta misi lebih dipertajam; b) Tujuan dan sasaran sebagai final goal; c) Analisis SWOT menghasilkan strategi; d) Strategi peningkatan mutu dihasilkan melalui analisis SWOT; e) Profil ideal pondok pesantren sebagai informasi keberadaannya; f) Pengembangan pondok pesantren dilakukan seiring berkembangnya zaman; dan g) Langkah-langkah strategi pengembangan cukup baik dengan penyesuaian visi dan misi.

Pengendalian mutu pendidikan Pondok Pesantren Al-Falah Putera berisi: a) Penataan ulang pesantren (pesantren review) dengan -endirikan MTs, MA serta STAI; b) Penjaminan mutu pesantren (quality assurance) meliputi seluruh komponen pembelajaran; c) Pengawasan mutu pesantren (quality control) mengacu pada standar baku; dan d) Benchmarking telah berjalan dengan baik.

Perbaikan mutu pendidikan Pondok Pesantren Al-Falah Putera berisi: a) Perubahan sistem pendidikan melalui modernisasi; b) Kurikulum, pendidik, tenaga kependidikan, proses, lulusan, sarana prasarana, keuangan, manajemen dan sistem penilaian terlaksana cukup baik; c) Melibatkan seluruh lembaga yang ada di lingkungan pesantren melalui mekanisme Rapat Pimpinan (Rapim); dan d) Hasil perbaikan dicatat dan didokumentasikan melalui dokumen manual hasil perbaikan cukup baik dengan peningkatan modernisasi dalam berbagai bidang.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>*Ibid*,



### **b. Darul Hijrah Putera**

Para santri dibangunkan sekitar jam empat pagi untuk melakukan shalat tahajud kemudian para santri menuju ke masjid untuk shalat subuh berjamaah. Setelah shalat, berzikir dan membaca Alquran lalu mereka diberi *mufrodat*. Setelah itu mereka Bersiap-siap berangkat ke sekolah, sesuai tingkatan masing-masing. Kemudian Shalat Dzuhur. Setelah sholat Ashar santri ada yang olahraga. Setelah itu mereka bersiap-siap untuk mengerjakan Shalat Maghrib berjamaah disusul membaca Alquran. Setelah itu makan malam. Kemudian bersiap-siap shalat Isya'. Semua santri wajib tidur jam setengah sebelas. Sebelumnya mereka belajar sejak selesai shalat Isya sampai sekita pukul sepuluh malam.<sup>25</sup>

Kegiatan santri tidak terlepas dari peran Organisasi Santri Darul Hijrah (OSDA) yang memiliki bagiannya masing-masing seperti: bagian keamanan, kesehatan, bahasa dan lain-lain yang memiliki tugas berbeda-beda. Sebagai contoh di pesantren ini ada waktu khusus untuk latihan pidato dengan bahasa Indonesia, Arab dan Inggris.<sup>26</sup>

Kegiatan Ekstra Kurikuler yang ada di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera adalah; Tahfiz Qur'an, Seni Baca Qur'an, *Bahtsul Masail* (Diskusi), *Muhadharah* (Latihan pidato 3 bahasa), *Muhadatsah/Conversation* (Percakapan bahasa Arab/Inggris), Pramuka, Kursus-kursus (komputer, menjahit), Kesenian keagamaan (Maulid, Rudat, Nasyid,

---

<sup>25</sup>Wawancara dengan Ustadz Bahar, Pengajar Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera, 18 Januari 2020.

<sup>26</sup>*Ibid.*

khot/kaligrafi, Drama 3 bahasa), Olahraga (Basket, Sepak bola, futsal, volley, Seni Bela Diri), Marching Band, Memanah, Orkestra. Adapun Lembaga Mts, SMP, SMP Kaligrafi Al-Qur'an, SMP Tahfizh Al-Qur'an, MA dan SMA Darul Hijrah Putera melaksanakan Ujian Nasional sendiri dan berijazah Negeri.<sup>27</sup>

Adapun Kegiatan Harian santri adalah sebagai berikut:

- 1) 04.00 Adzan Shalat Tahajud,
- 2) 30 menit sebelum subuh. Bangun tidur untuk sholat sunat.
- 3) 05.00-06.00 Shalat Subuh, zikir, baca Qur'an
- 4) 06.00-06.30 Pemberian Mufradat
- 5) 06.30-07.30 MCK dan sarapan pagi
- 6) 07.30-13.10 Masuk Kelas
- 7) 13.10-13.30 Shalat Dzuhur
- 8) 13.30-14.00 Makan siang
- 9) 14.00-16.00 Kursus, dll.
- 10) 16.00-16.30 Shalat Ashar dan baca Qur'an
- 11) 16.30-17.30 Olahraga, dll.
- 12) 17.30-18.00 MCK
- 13) 18.00-19.30 I'tikaf, Shalat Magrib, zikir, baca Qur'an, dll
- 14) 19.30-20.00 Makan malam
- 15) 20.00-20.30 Shalat Isya
- 16) 20.30-22.00 Belajar malam

---

<sup>27</sup>Wawancara dengan Ustadz Fauzan, Pimpinan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera, 25 Januari 2020.

17) 22.00-22.30 Persiapan untuk tidur

18) 22.30-04.00 Tidur wajib

Jadwal Kegiatan Mingguan;

- 1) Ahad 06.30-07.00 Percakapan Bahasa Arab
- 2) Ahad 07.00-selesai Lari pagi, Pembersihan Umum
- 3) Senin 20.30-21.45 Pidato Bahasa Inggris
- 4) Rabu 16.00-16.30 Percakapan Bahasa Inggris
- 5) Kamis 20.30-21.45 Pidato Bahasa Arab
- 6) Jum'at 14.30-15.30 Pidato Bahasa Indonesia
- 7) Sabtu 14.30-15.30 Pramuka

Dalam kepengurusan di Pondok Darul Hijrah Putera sebagai pucuk pimpinan adalah Pimpinan Pondok (Kyai) yang memberikan amanah pengelolaan kepada pengasuhan santri untuk mengelola ekstrakurikuler Pondok Darul Hijrah Putera yang mana didalam ekstrakurikuler tersebut ada yang bersifat wajib dan bersifat sunnah. Pelatihan Muhadhoroh adalah salah satu ekstrakurikuler bersifat sunnah pondok yang selalu dilakukan dan sifatnya wajib. Kemudian pengasuhan pondok mempunyai wewenang untuk memiliki Bagian Bahasa, bagian inilah yang bertugas untuk menangani ekstrakurikuler diluar kegiatan belajar mengajar (KBM) baik untuk pidato, muhadastah, pengembangan bahasa dan lain-lain.<sup>28</sup>

Selanjutnya Pengasuh Pondok memilih Musyrif (Ustadz Pembimbing) untuk mengetuai atau membimbing Bagian Bahasa yang

---

<sup>28</sup>*Ibid.*

tentu sudah memenuhi syarat sebagai Musyrif (Pembimbing) dan telah disetujui oleh Pimpinan (Kyai). Kemudian Musyrif bersama Bagian Bahasa memilih lagi beberapa orang Mudabbir (Pembimbing) muhadhoroh dari santri senior (kelas 5) dan membagi santri kelas 1-4 dalam beberapa kelompok (halaqoh), setiap kelompoknya terdiri dari 15-20 santri dan 2 orang mudabbir ditiap kelompoknya.<sup>29</sup>

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh Musyrif (Pembimbing) Bagian Bahasa, pada setiap pelatihan muhadhoroh yang terkait dengan manajemen perencanaan pelatihan adalah: merencanakan kegiatan, menentukan sasaran pelatihan muhadhoroh, menentukan tempat dan waktu, menentukan program kerja, menentukan pembimbing (mulahidz), memberikan materi, metode dan media yang digunakan. Adapun metode pelatihan muhadhoroh yang dilakukan Pondok Darul Hijrah adalah menggunakan metode ceramah 3 bahasa. Materi yang diberikan setiap muhadhoroh adalah bersifat keislaman, bebas dan terbimbing yang ditentukan oleh Mudabbir (Pembimbing) muhadhoroh.<sup>30</sup>

Kemudian menentukan program kerja yang ditentukan oleh bagian bahasa disini adalah untuk menjembatani para santri dalam kehidupan di Pondok supaya hidup terarah dan memiliki tujuan yang jelas serta memberikan fasilitas kegiatan untuk menembangkan potensi yang ada pada diri santri. Dari sini pulalah santri diarahkan untuk mengetahui dimana kemampuan dan bakat para santri sehingga para santri dapat mengasah kembali potensi yang mereka miliki. Misalkan program Muhadhoroh, disini para santri dapat melatih kemampuan dalam berpidato. Dalam program ini pula, para santri dapat mengkreasikan

---

<sup>29</sup>Wawancara Ustadz Bahroini Kepala Sekretariat Pondok, 29 Januari 2020

<sup>30</sup>Wawancara dengan Ustadz Ahmad Faisal, 19 Januari 2020.

seni-seni retorika yang baik dan benar, sehingga para santri memiliki bekal untuk berbicara didepan khalayak umum lainnya atau masyarakat.<sup>31</sup>

Langkah kedua adalah menentukan jadwal kegiatan muhadhoroh. Pondok Darul Hijrah Putera memiliki aktivitas dan kegiatan yang padat sehingga para pengasuh pondok beserta pengurus OSDA (Organisasi Santri Darul Hijrah) membuat jadwal kegiatan yang ada sebagai rutinitas sistem dan disiplin yang ada di Pondok Darul Hijrah Putera. Dalam hal ini setiap kegiatan dibuat jadwal agar kegiatan yang satu dan yang lainnya tidak berbenturan sehingga kegiatan-kegiatan yang ada dapat berjalan baik dan tertib.

#### Jadwal Kegiatan Muhadhoroh

Hari	Muhadhoroh	Waktu	Tempat
Senin	Bahasa Indonesia	20.30-21.45	Asrama Santri
Kamis	Bahasa Arab	20.30-21.45	Asrama Santri
Jumat	Bahasa Inggris	20.30-21.45	Asrama Santri

Langkah selanjutnya yang dilakukan Pondok dalam menentukan strategi Pengkaderan Da'i dalam pelatihan muhadharah adalah menentukan mulahizh atau pembimbing dalam mengawasi kegiatan muhadharah. Maksudnya adalah agar Para Santri mendapat arahan ser-ta evaluasi kekurangan yang terjadi ketika muhadharah tersebut ber-jalan agar kedepannya kegiatan yang berlangsung dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan tanpa ada kesalahan-kesalahan yang berarti. Mulahizh atau pembimbing adalah Para Mudabbir atau santri kelas Lima (5) yang

---

<sup>31</sup>*Ibid.*

telah masuk kedalam spesifikasi atau kriteria yang telah ditentukan oleh Bagian Bahasa untuk mengemban tugas sebagai Pembimbing atau Pengawas Santri di setiap halaqah.<sup>32</sup>

Adapun spesifikasi yang berlaku untuk Mulahidz adalah:

- 1) Rajin
- 2) Mempunyai kemampuan berbahasa yang baik
- 3) Amanah dalam mengemban tugas
- 4) Taat dengan disiplin Pondok

Musyrif (Pembimbing) bahasa Pondok Darul Hijrah Putera memberikan motivasi, membimbing dan mengarahkan santri agar mengikuti pelatihan muhadhoroh. Maka penggerakan merupakan fungsi yang secara langsung berhubungan erat dengan manusia. Penggerakan dilakukan oleh seorang pemimpin dan pengurus Pondok yang menjadi penentu bagi suksesnya sebuah pelaksanaan tugas. Fungsi penggerakan telah menempuh langkah-langkah penggerakan sebagai berikut.<sup>33</sup>

- 1) Pemimpin memberikan motivasi kepada pengurus dan Para Santri Lainnya
- 2) Musyrif memberikan bimbingan kepada Mulahidz
- 3) Untuk kegiatan lapangan atau bersifat teknis semua dikerjakan oleh bagian bahasa OSDA
- 4) Struktur Bagian Bahasa OSDA terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan perlengkapan
- 5) Evaluasi kegiatan pelatihan muhadhoroh dilakukan setiap bulannya
- 6) Adanya orator dakwah yang bagus sehingga bisa ditampilkan ketika pembukaan kegiatan muhadhoroh untuk dicontoh bagi para santri.

---

<sup>32</sup> *Ibid.*

<sup>33</sup> *Ibid.*

## **2. Karakter yang dibentuk di Pondok Pesantren Al-Falah Putera dan Darul Hijrah Putera**

### **a. Pondok Pesantren Al-Falah Putera**

Karakter yang dibentuk di Pondok Pesantren Al-Falah Putera adalah santri yang siap menjadi seorang pemimpin yang bertanggung jawab, disiplin, amanah dan memiliki toleransi. tersebut sesuai dengan visi Pondok Pesantren Al-Falah Putera yakni santri yang menguasai penguasaan ilmu fardhu ain dan fardhu kifayah, mengakar di masyarakat, berorientasi pada IMTAQ dan IPTEK menuju hidup yang mandiri.<sup>34</sup>

Karakter yang dibentuk adalah yang difokuskan pada tiga aspek pokok, yaitu pengetahuan, kesadaran dan prilaku santri dalam hubungan dengan Allah maupun hubungan dengan sesama makhluk. Hubungan santri dengan Allah diwujudkan dalam bentuk kegiatan ritual seperti jadi imam shalat berjamaah, jadi imam istighotsah, jadi imam tahlil, dan lain sebagainya. Sedangkan hubungan dengan sesama makhluk Allah berupa hubungan santri dengan santri, santri dengan ustadz, santri dengan kiai dan hubungan santri dengan lingkungan alam sekitarnya dalam bentuk membangun suasana atau iklim yang berkomitmen dalam menjaga dan memelihara berbagai fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pesantren, serta menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan, kebersihan dan keindahan lingkungan hidup di pesantren, karena di dalam pesantren tidak ada tukang bersih-bersih yang ada semua santri yang

---

<sup>34</sup>Wawancara dengan Ustadz Syamsuni, Pimpinan Pondok Pesantren Al-Falah, 20 Januari 2020.

berkewajiban untuk bersih-bersih sesuai dengan jadwal piket dari seksi kebersihan.<sup>35</sup>

Dalam tataran praktik keseharian, nilai-nilai karakter kepemimpinan yang telah disepakati tersebut diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku keseharian oleh semua santri. Proses ini dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (a) Sosialisasi nilai-nilai yang ada dalam kultur yang disepakati sebagai sikap dan perilaku ideal yang ingin dicapai pada masa mendatang di pesantren, pelaksanaan sosialisasi ini di Pondok Pesantren Al-Falah Putera dan Darul Hijrah Putera pada saat kegiatan Orientasi Santri Baru. (b) Penetapan action plan mingguan atau bulanan sebagai tahapan dan langkah sistematis yang akan dilakukan oleh semua pihak pengurus dan pengasuh dalam mewujudkan nilai-nilai karakter yang telah disepakati tersebut. Dalam hal ini pengurus telah membuat jadwal kegiatan mingguan maupun bulanan yang kemudian ditempel pada setiap bilik atau kompleks. (c) Pemberian penghargaan terhadap prestasi kepada santri sebagai usaha pembiasaan (habit formation) yang menjunjung sikap dan perilaku yang komitmen dan loyal terhadap ajaran dan penanaman nilai-nilai karakter kepemimpinan. Penghargaan tidak selalu berarti materi (ekonomik), melainkan juga dalam arti sosial, kultural, psikologis, ataupun lainnya.<sup>36</sup> Biasanya santri yang sudah bagus karakter kepemimpinannya oleh kiai diminta untuk terjun ke

---

<sup>35</sup>Wawancara dengan Junaidi, Pengajar Pondok Pesantren Al-Falah Putera, 28 Januari 2020.

<sup>36</sup> Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Rajawali Press, 2011), 136.



masyarakat, baik di minta untuk menggantikan kiai pada kajian di luar pesantren, mengajar TPQ dan lain sebagainya untuk memberikan penghargaan kepada santri.

Dalam tataran simbol-simbol budaya, pengembangan yang perlu dilakukan adalah mengganti simbol-simbol budayayang kurang sejalan dengan nilai-nilai agama dengan simbol budaya yang agamis. Perubahan simbol dapat dilakukan dengan berpakaian dengan prinsip menutup aurat, pemasangan hasil karya peserta didik, foto-foto, dan motto yang mengandung pesan-pesan nilai-nilai keagamaan dan lain-lain.<sup>37</sup> Kalau di dalam pesantren semua yang bisa dilihat pasti menandakan simbol keislaman, mulai harus menutup aurot, kata-kata mutiara yang terpampang di tembok-tembok asrama, foto-foto ulama, yang mampu mendorong semangat santri untuk mengikuti jejak kepemimpinan beliau-beliau dalam kiprahnya menyebarkan islam. Kegiatan-kegiatan dalam ritual biasanya sudah diatur dan ditentukan, dan tidak dapat dilaksanakan secara sembarangan.<sup>38</sup>

Selain itu minat santri-santri berhadir mengikuti halaqah, karena mereka mengisi waktu luang mereka dimalam hari dengan mengasah kembali menalaah kembali pelajaran kitab-kitab klasik, kemudian meraka sangat bersemangat untuk mencari nasehat-nasehat para kyai, dengan nasehat-nasehat itulah mereka bisa membentuk karakter dirinya masing-masing agar bisa menjadi orang lebih baik. Serta ingin mendapatkan ijazah

---

<sup>37</sup>Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi, Ibid.*

<sup>38</sup>*Ibid.*

atau sanad untuk mengamalkan suatu amalan yang tidak terlepas dari amalan-amalan orang shaleh terdahulu sampai ke Rasulullah SAW.<sup>39</sup>

### **b. Darul Hijrah Putera**

Sebagai lembaga pendidikan bagi pembentukan dan pengembangan kepribadian, kemampuan manusia seutuhnya, serta pembinaan ilmu pengetahuan dan adama, pondok pesantren Darul Hijrah mempunyai visi yaitu terwujudnya insan beriman, beramal shalih, bertaqwa, istiqomah, berwawasan luas, unggul dan berprestasi. Maka karakter yang dibentuk adalah karakter islami yang berwawasan, dinamis dan kemandiran.<sup>40</sup>

Kegiatan pembelajaran di Madrasah dan sejenisnya membentuk wawasan santri. Kegiatan di Asrama membentuk disiplin kemandirian santri. Kegiatan di Mushalla membentuk keshalihan dan ketaqwaan santri. Kegiatan Ekstrakurikuler membentuk keterampilan dan kepemimpinan santri. Kegiatan Pembudayaan di Pesantren membentuk akhlaq mulia santri.

Secara garis besar tujuan didirikannya pondok pesantren Darul Hijrah Putera adalah:<sup>41</sup> a) Menyebarkan pengamalan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat; b) Membentuk dan membina kepribadian muslim yang berbudi luhur, sehat jasmani dan rohani, berpengetahuan, terampil dan mandiri serta berkhidmat kepada

---

<sup>39</sup>*Ibid*

<sup>40</sup>Wawancara dengan Ustadz Bahar, Pengajar Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera, 18 Januari 2020.

<sup>41</sup>*Ibid.*

masyarakat; c) Membentuk dan membina santri agar menjadi warga Negara Indonesia yang berjiwa Pancasila. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki fungsi untuk mempertahankan, menanamkan, dan mengembangkan kelangsungan nilai-nilai Islam kepada generasi penerus. Santri diarahkan untuk mendalami ilmu pengetahuan berdasarkan ajaran Islam dan sebaliknya mereka ke masyarakat dapat menjadi garda terdepan dalam membentuk peradaban masyarakat yang madani.<sup>42</sup>

Dalam rangka membentuk akhlak dan kepribadian santri yang berlandaskan Al-Quran dan hadis, maka seluruh santri diwajibkan melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah di mesjid. Banyak kegiatan yang dapat dilaksanakan di mesjid tersebut selain shalat dan tadarus Al-Quran juga sebagai tempat berkumpul santri jika ada acara PHBI, pengumuman dari OSDA untuk menyampaikan peraturan pondok, pemberian taushiyah dari para Ustadzah, latihan maulid habsyi, pelantikan dan serah terima jabatan OSDA terdahulu ke OSDA yang baru, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Dengan demikian terjadi sinergitas antara pengasuh, para ustadz, para pendamping kegiatan dan pengurus organisasi santri dalam membentuk karakter santri yang islami, berwawasan, dinamis dan mandiri.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> *Ibid.*

<sup>43</sup> Wawancara dengan Ustadz Junaidi, *Ibid.*

### **3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Al-Falah Putera dan Darul Hijrah Putera dan solusinya**

#### **a. Pondok Pesantren Al-Falah Putera<sup>44</sup>**

Terdapat kendala pada Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dan tata lingkungan dalam membentuk karakter santri memang masih memerlukan pembenahan lagi. Kendala-kendala dalam proses manajemen tersebut di antaranya kurangnya 1) personel guru yang mukim di pondok pesantren sehingga pengawasan kurang efektif, 2) kurangnya lokal belajar dan kapasitas asrama yang overload, 3) kurangnya personel pengasuh asrama, dan 3) kurangnya motivasi santriwati dan orang tua untuk kemajuan pendidikan. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan adanya kerjasama yang solid, sistem musyawarah dengan asas mufakat dan kekeluargaan, serta kesadaran dan keinginan semua unsur pendidik untuk memajukan pesantren.

#### **b. Darul Hijrah Putera<sup>45</sup>**

Kendala yang terjadi dalam pembentukan karakter santri adalah sebagai berikut:

1) Santri yang berasal dari daerah yang berbeda cenderung tertutup dan mengunggulkan daerah masing-masing, Maka Solusi yang ditawarkan adalah adanya peraturan dari pengasuh dan pendamping di asrama, yang mengatur penghuni kamar santri di asrama tidak boleh dari daerah yang

---

<sup>44</sup>Wawancara dengan ustadz Syamsuni, *Ibid.*

<sup>45</sup>Wawancara dengan ustadz Fauzan, *Ibid.*

sama. Peraturan itu disosialisasikan sebelum masa penerimaan santri baru

2) Kurangnya personil atau anggota untuk keliling memantau selama kegiatan muhadhoroh berlangsung, serta kurangnya waktu kegiatan pelatihan muhadhoroh.. Demikian pula halnya pada pelaksana kegiatan dan penentuan personil penanggungjawab bidang keamanan. Dalam hal ini solusi yang disarankan adalah diperlukan rekrutimen personil Mulahidz dan personil Keamanan oleh Pengasuh, dan perlu pengaturan ulang terhadap waktu kegiatan, terutama sejak penyusunan jadwal oleh pengasuh dan pengurus organisasi santri.

3) Adanya beberapa Mulahidz (Pembimbing) yang terlambat menuju asrama atau gedung untuk memantau kegiatan muhadhoroh, masih ada beberapa mulahiz yang berbahasa daerah atau tidak berbahasa resmi (Inggris dan Arab) dalam menyampaikan penjelasan dihadapan seluruh santri ketika kegiatan muhadhoroh berakhir.<sup>46</sup> terhadap kendala semacam inipun perlu disarankan adanya program outbond untuk pembimbing dalam memotivasi etos dan kedisiplinan mereka.

4) Dalam pelaksanaan manajemen kegiatan muhadhoroh, terdapat kendala yakni adanya santri yang tidak disiplin yakni malas menghadiri kegiatan sehingga mempengaruhi semangat santri yang lain. Dalam hal ini solusi yang disarankan adanya pelatihan training peningkatan motivasi santri sehingga ritme kegiatan santri dapat berjalan dengan penuh kesungguhan dan energi positif.

---

<sup>46</sup>Wawancara dengan Ustadz Sukkan Musyrif Bahasa, 15 – 20 Januari 2020.